

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK MA WAHID HASYIM
PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



NELI KAMALIA HANA
NIM. 20122001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK MA WAHID HASYIM
PETARUKAN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

NELI KAMALIA HANA
NIM. 20122001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : NELI KAMALIA HANA

NIM : 20122001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN PESERTA DIDIK MA WAHID HASYIM PETARUKAN PEMALANG ”** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang sudah ditetapkan. Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 November 2025

Yang Menyatakan,



NELI KAMALIA HANA
NIM. 20122001

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari:

Nama : Neli Kamalia Hana
NIM : 20122001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
**Judul : ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA
AL QUR'AN PESERTA DIDIK MA WAHID
HASYIM PETARUKAN PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya Atas perhatiannya, Saya ucapkan terimakasih.

Pekalongan, 3 November 2025

Pembimbing,



Aris Nurkhamidi, M.Ag
NIP. 197405102000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NELI KAMALIA HANA

NIM : 20122001

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

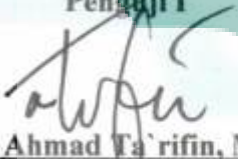
Judul Skripsi : ANALISIS KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN
PESERTA DIDIK MA WAHID HASYIM PETARUKAN
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 November 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NIP.198106012023211010

Pekalongan, 26 Februari 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



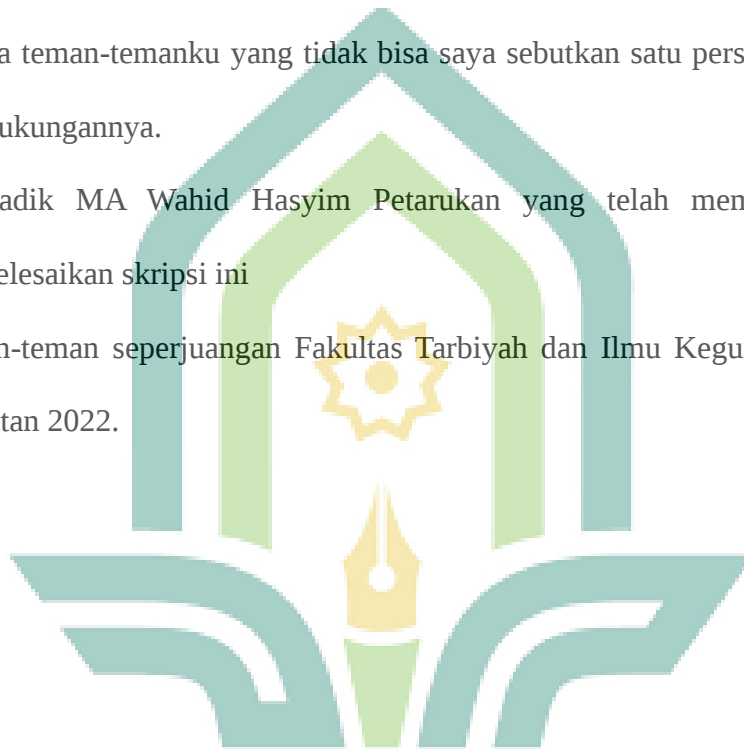

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak. Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan anak-anaknya agar sukses di dunia dan di akhirat.
2. Kakak Zainudin dan adik Fadya yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
3. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Akhmad Zaeni, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dari semester satu sampai selesai.
6. Seluruh dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. MA Wahid Hasyim Petarukan yang telah menerima peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Keluarga Pondok pesantren, ndalem Ibu Faza sekeluarga yang telah memberikan nasihat dan ilmu selama bermukim di pondok.
9. Sahabat saya terkhusus Chayunah yang telah menyediakan tempat singgah selama di universitas ini.
10. Teman-teman PPL walaupun kebersamaan terasa singkat memberikan banyak cerita.
11. Semua teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.
12. Adik-adik MA Wahid Hasyim Petarukan yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini
13. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2022.



MOTTO

“Usaha, Berdoa, Tawakkal, Berbakti pada orang tua”.



ABSTRAK

Hana, Neli Kamalia. (2026). Analisis Keterampilan Membaca al-Qur'an Peserta Didik MA Wahid Hasyim Petarukan Pemalang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aris Nurkhamidi, M.Ag.

Kata kunci: Keterampilan membaca al-Qur'an. Tajwid, Tartil, Makharij huruf.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca Al-Qur'an. Fokus utama penelitian ini mencakup tiga indikator penting, yaitu ketepatan hukum tajwid, kejelasan tempat keluarnya huruf (*makharij al-huruf*), serta tartil dalam membaca.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti mengelompokkan siswa ke dalam tiga kategori kemampuan (Rendah, Sedang, dan Tinggi) untuk memetakan kendala spesifik yang dihadapi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aspek Tajwid: Sebagian besar siswa (11 orang) sudah sangat mahir dan mampu menerapkan hukum tajwid secara otomatis. Namun, masih ditemukan siswa di kategori rendah yang kesulitan memahami susunan huruf (*tarkib*) sehingga sering salah mengidentifikasi hukum bacaan, serta siswa di kategori sedang yang belum konsisten dalam durasi dengung (*ghunnah*). 2) Aspek Makharij al-Huruf: Sebanyak 10 siswa telah menguasai artikulasi huruf dengan sangat baik. Di sisi lain, siswa pada kategori rendah ditemukan masih sering tertukar dalam melafalkan huruf-huruf tenggorokan (seperti 'ain dan hamzah), sedangkan kelompok sedang masih perlu memperbaiki posisi lidah pada huruf-huruf tertentu seperti *tsa*, *dza*, dan *zha*. 3) Aspek Tartil: Sebanyak 12 siswa menunjukkan kelancaran membaca yang sangat baik karena didukung oleh kebiasaan mengaji yang rutin. Sementara itu, kendala utama pada kelompok rendah adalah kecenderungan membaca terlalu cepat yang melanggar aturan tartil, serta faktor pengaturan napas yang belum stabil pada kelompok sedang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Membaca al-Qur’an Peserta Didik MA Wahid Hasyim Petarukan” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

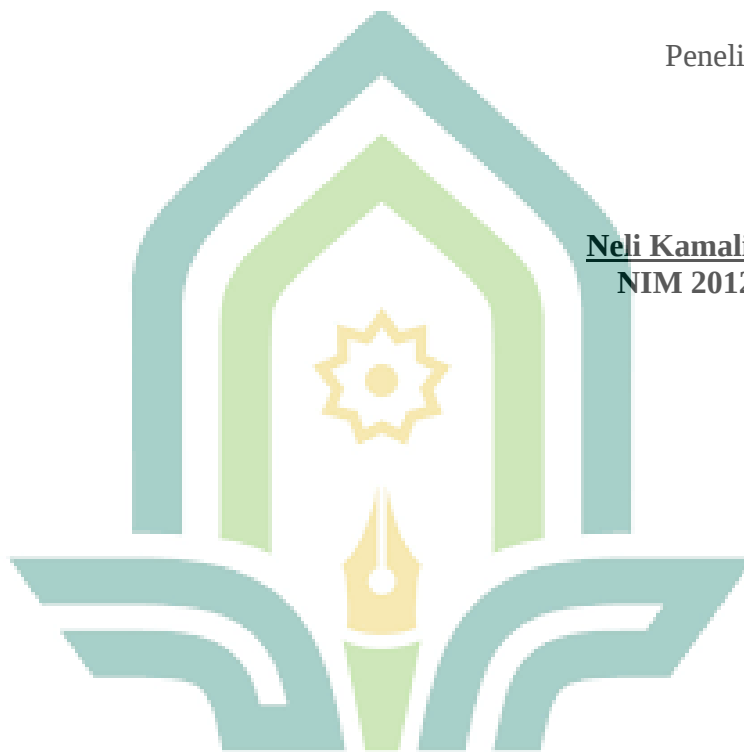
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

5. Bapak Drs.Akhmad Zaeni, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dari semester satu sampai selesai.
6. MA Wahid Hasyim Petarukan yang telah menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.

Pekalongan, 3 November 2025

Peneliti,

Neli Kamalia Hana
NIM 20122001



DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.1.1 Keterampilan Membaca al-Qur'ān	7
2.1.2 Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'ān	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	20

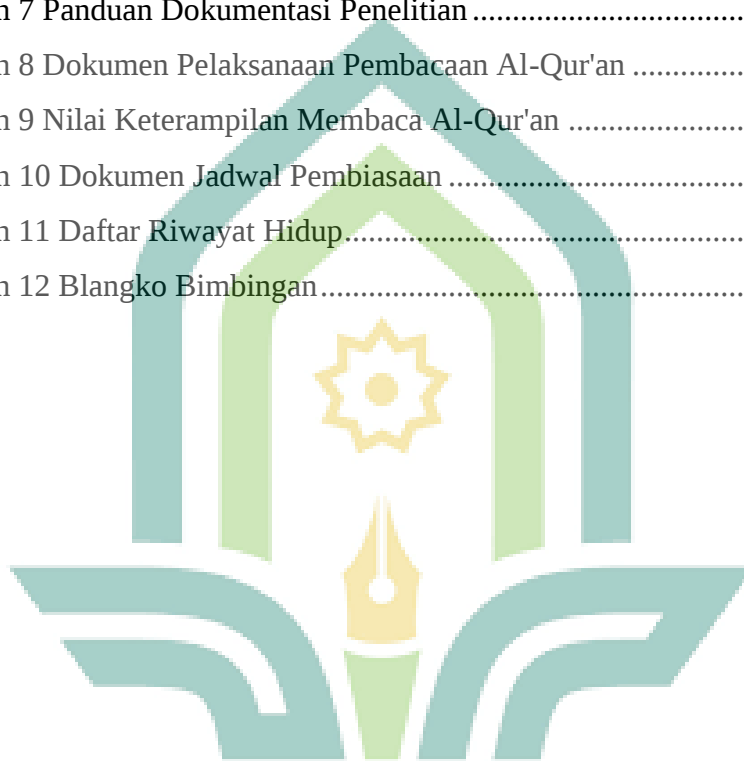
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian	21
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Data dan Sumber Data.....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Keabsahan Data	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.2 Keterampilan Membaca al-Qur'an.....	35
4.3 Nilai keterampilan membaca al-Qur'an siswa semester ganjil	39
4.4 Analisa keterampilan tajwid peserta didik dalam membaca al-Qur'an.....	41
4.5 Analisa keterampilan makharij huruf peserta didik dalam membaca al-Qur'an	47
4.6 Analisa keterampilan tartil peserta didik dalam membaca al-Qur'an	53
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan MA Wahid Hasyim Petarukan	33
Tabel 4. 2 Data peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan	34
Tabel 4. 3 Nama Informan	34
Tabel 4. 4 Data Peserta Didik Kelas X IPS MA Wahid Hasyim Petarukan	35
Tabel 4. 5 Interval nilai keterampilan membaca al-Qur'an siswa	40
Tabel 4. 6 Nilai keterampilan baca al-Qur'an peserta didik kelas X IPS	40
Tabel 4. 7 Nilai Tajwid Peserta Didik	41
Tabel 4. 8 Interval "Rendah" Nilai Tajwid Peserta Didik (Nilai Tajwid, 2025)	41
Tabel 4. 9 Nilai tajwid peserta didik (Nilai Tajwid, 2026)	43
Tabel 4. 10 Nilai Tajwid Peserta Didik (Nilai Tajwid, 2026).....	45
Tabel 4. 11 Nilai Makharij Huruf (Nilai Makharij Huruf , 2025).....	47
Tabel 4. 12 Interval "Rendah" nilai makharij huruf (Nilai Makharij huruf, 2026).....	47
Tabel 4. 13 Interval "Sedang" Nilai Makharij Huruf (Nilai Makharij Huruf, 2026)	49
Tabel 4. 14 Interval "Tinggi" nilai makharij huruf peserta didik (Nilai makharij huruf, 2026)	51
Tabel 4. 15 Nilai Tartil peserta didik (Nilai tartil, 2026)	53
Tabel 4. 16 Interval "Sedang" nilai tartil peserta didik (Nilai tartil, 2025).....	55
Tabel 4. 17 Interval "Tinggi" nilai Kelancaran membaca (Nilai Kelancaran, 2026)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	69
Lampiran 3 Panduan Observasi Analisis Keterampilan Membaca Al-Qur'an.	70
Lampiran 4 Instrumen Wawancara Wakil Kepala Bidang Kurikulum	71
Lampiran 5 Instrumen Wawancara Guru BTQ.....	72
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Peserta Didik	73
Lampiran 7 Panduan Dokumentasi Penelitian	74
Lampiran 8 Dokumen Pelaksanaan Pembacaan Al-Qur'an	75
Lampiran 9 Nilai Keterampilan Membaca Al-Qur'an	77
Lampiran 10 Dokumen Jadwal Pembiasaan	78
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	79
Lampiran 12 Blangko Bimbingan.....	80



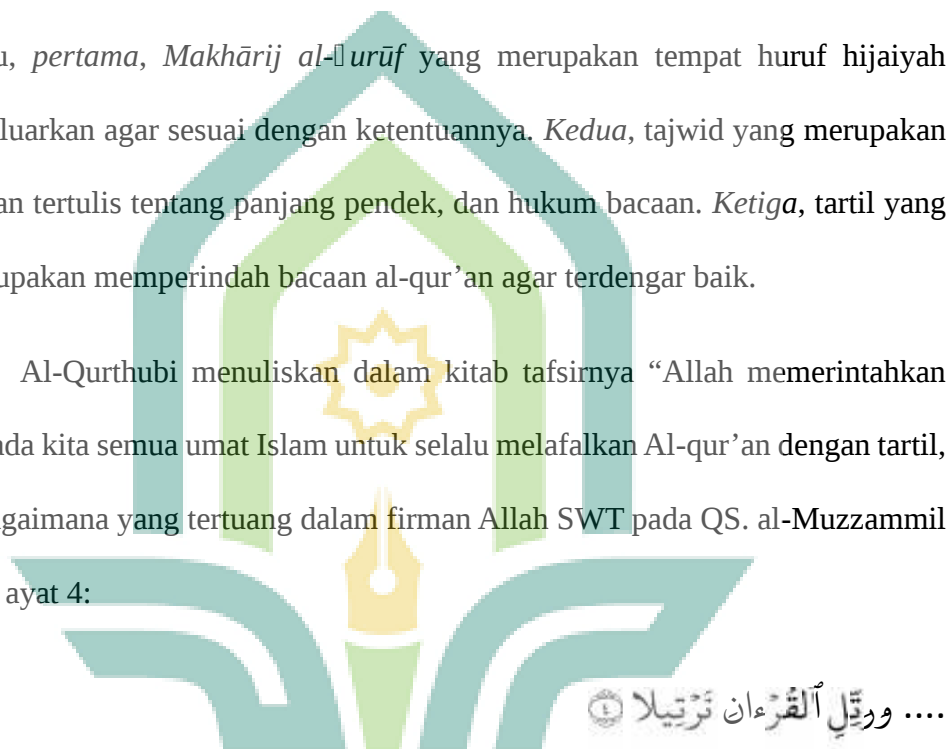
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca al-qur'an merupakan suatu kompetensi yang meliputi makharij huruf, ketepatan, kelancaran, dan tajwid yang telah ditentukan. Ada tiga jenis penilaian dalam keterampilan membaca al-qur'an yaitu, *pertama*, *Makhārij al-ḥurūf* yang merupakan tempat huruf hijaiyah dikeluarkan agar sesuai dengan ketentuannya. *Kedua*, tajwid yang merupakan aturan tertulis tentang panjang pendek, dan hukum bacaan. *Ketiga*, tartil yang merupakan memperindah bacaan al-qur'an agar terdengar baik.

Al-Qurthubi menuliskan dalam kitab tafsirnya "Allah memerintahkan kepada kita semua umat Islam untuk selalu melafalkan Al-qur'an dengan tartil, sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah SWT pada QS. al-Muzzammil (73) ayat 4:



Artinya: dan bacalah al-qur'an itu dengan perlahan-lahan.

Al-Qurthubi menafsirkan surah al-Muzzammil ayat 4 dengan penjelasan bahwa makna dari "Tartil" yaitu tersusun dengan tertib, terangkai dengan rapi, dan teratur dengan baik.

Menurut Auliya dan Gazali hal yang paling fundamental dalam membaca Alquran dan merupakan bagian penting dalam ilmu tajwid adalah mengetahui makharijul huruf yaitu mengeluarkan huruf-huruf Alquran pada tempatnya

sehingga dapat dibedakan antara masing-masing huruf. Begitu juga ditegaskan oleh Sartika dan kawan-kawan bahwa semua permasalahan hukum tajwid semuanya bermuara pada kaedah makharijul huruf. Sebab itu, sudah menjadi kewajiban yang harus dipelajari oleh pembacanya agar ia dapat melafalkannya dengan fasih (benar) (Hasibuan et al., 2022).

Dalam konteks pendidikan Islam, pengenalan dan pembiasaan makharijul huruf menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar dan fasih, mengingat kesalahan dalam penyebutan makharijul huruf juga sangat berpengaruh terhadap arti dan makna suatu ayat (Alfarobbi & Siregar, 2025).

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek Madrasah Aliyah (MA), karena madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada ilmu agama, termasuk kemampuan membaca al-qur'an. Madrasah Aliyah yang dipilih peneliti adalah MA Wahid Hasyim Petarukan yang terletak di Jalan Raden Saleh No.73 Petarukan Pemalang. Madrasah ini dianggap sebagai sekolah unggulan dalam bidang agama karena memiliki program unggulan yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan membaca al-qur'an peserta didiknya. Madrasah ini memberikan perhatian bagi kegiatan-kegiatan berbau al-qur'an, sehingga tidak heran jika reputasi madrasah ini cukup tinggi.

Guru PAI di MA Wahid Hasyim Petarukan menemui permasalahan kesalahan membaca al-qur'an selama pembelajaran. Kesalahan ini seperti: *Pertama*, melafalkan huruf hijaiyah dengan kurang jelas, sulit membedakan perbedaan antar huruf yang memiliki kemiripan, serta kurang benar dalam

melafalkan *makhārij al-urūf*. Kedua, panjang pendek harakat yang tidak sesuai, dalam artian tidak atau kurang tartil. Misal harakat yang seharusnya dibaca panjang karena peserta didik kurang memahami, sehingga dibaca pendek. Kesalahan ini menimbulkan makna ayat yang berbeda dari makna yang dimaksud. Ketiga, peserta didik kurang paham atau bahkan tidak memahami bacaan tajwid seperti ghunnah, hukum nun sukun, qalqalah dan lain sebagainya. Hal ini akan berakibat pada bacaan al-qur'an menjadi kurang tartil.

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Petarukan menyadari pentingnya melatih peserta didik agar mampu menguasai suatu keterampilan baca al-qur'an. Keterampilan membaca al-qur'an menjadi prioritas utama, dengan demikian peserta didik lebih mudah paham terkait pengamalan agama Islam.

Penelitian ini mengkaji analisis keterampilan membaca al-qur'an peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Keterampilan Membaca Al-qur'an Peserta Didik MA Wahid Hasyim Petarukan Pemalang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang teridentifikasi, permasalahan utama adalah adanya indikasi bahwa peserta didik di MA Wahid Hasyim Petarukan masih menghadapi tantangan dalam membaca Al-Qur'an. Di MA Wahid Hasyim Petarukan, teridentifikasi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih sangat variatif, di mana sebagian siswa belum mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah *makharijul huruf* yang benar. Selain itu, pemahaman dan penerapan hukum tajwid dalam

bacaan sehari-hari masih tergolong rendah, yang sering kali menyebabkan terjadinya kesalahan fatal dalam mengubah makna ayat.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi pada beberapa aspek agar lebih fokus dan terarah diantaranya:

1. Hanya melibatkan peserta didik di MA Wahid Hasyim Petarukan.
2. Aspek keterampilan membaca al-qur'an seperti tartil dan kelancaran, tajwid, *makhārij al-urūf*.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan tajwid peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an ?
2. Bagaimana keterampilan makharij huruf peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an ?
3. Bagaimana keterampilan tartil peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keterampilan tajwid peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an.
2. Mendeskripsikan keterampilan makharij huruf peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an.

3. Mendeskripsikan keterampilan kelancaran dan ketartilan peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan dalam membaca al-Qur'an.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah kecerdasan kognitif bagi penulis dan membaca.
- b. Berfungsi sebagai kerangka acuan bagi peneliti lain yang tertarik mengembangkan instrumen penilaian atau model intervensi dalam pengajaran Al-Qur'an di sekolah berbasis pesantren atau madrasah..

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi kebijakan madrasah dalam merancang program pengayaan, seperti kegiatan *BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)*.

- b. Bagi Guru

Memberikan gambaran riil mengenai kondisi siswa sehingga guru dapat menentukan strategi, media, atau metode pembelajaran yang lebih tepat dan inovatif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan evaluasi diri agar mereka lebih menyadari kelemahan dalam membaca Al-Qur'an serta termotivasi untuk meningkatkan kemampuan tajwid dan kefasihan (*fashahah*) mereka.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk menjadikan skripsi menjadi sistematis , maka penulis membagi kedalam lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari Deskripsi Teoritik Al-qur'an, Keterampilan membaca al-qur'an, Indikator keterampilan membaca al-Qur'an, Kajian Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Hasil observasi tentang keterampilan baca al-qur'an peserta didik di MA Wahid Hasyim Petarukan, Analisis keterampilan Tajwid peserta didik dalam membaca al-Qur'an, Analisis keterampilan makharij huruf peserta didik dalam membaca al-Qur'an, Analisis keterampilan tartil peserta didik MA Wahid Hasyim Petarukan.

Bab V Penutup, terdiri dari Simpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan penelitian mengenai keterampilan membaca Al-Qur'an siswa MA Wahid Hasyim Petarukan adalah sebagai berikut:

5.1.1 Keterampilan Tajwid Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an

- a. Kategori Rendah (Skor 10) ada 2 Anak yaitu Saifarudin dan Dimas. peserta didik ini memiliki Ketidakmampuan dalam memahami *tarkib* (susunan huruf) sehingga gagal mengidentifikasi hukum bacaan (Idzhar, Idgham, Mad) saat bertemu dalam ayat. Kurangnya *Riyadhah al-Lisan* (latihan lisan) dan *kathrah at-tikrar* (pengulangan) yang menyebabkan lidah kaku dan bacaan terputus-putus. Belum mampu membedakan durasi panjang (*Mad*) dan pendek (*Qashr*). Solusi untuk peserta didik ini yaitu dengan menerapkan metode *Riyadhah al-Lisan* dan teknik *Kathrah at-Tikrar* secara intensif menggunakan potongan ayat pendek yang mengandung hukum tajwid dasar hingga lidah siswa fasih dan tidak canggung.
- b. Kategori Sedang (Skor 15) ada 5 Anak yaitu Robiatul, Putri, Abdul, Faris, dan Khoerul. Siswa sudah menguasai makhraj huruf secara mandiri (Kaidah Dasar), namun belum konsisten pada kaidah yang bersifat dinamis. Masalah utama terletak pada konsistensi pelafalan, seperti kesalahan pada durasi dengung (*ghunnah*) serta ketidaktelitian

dalam membedakan *Ra' Tafkhim* dan *Tarqiq*. Guru perlu memberikan latihan fokus pada *sifatul huruf* dan hukum yang lebih kompleks melalui bimbingan langsung (*tahsin*). Hal ini bertujuan agar siswa lebih peka terhadap ketepatan durasi ketukan dan hukum tajwid yang sering tertukar.

- c. Kategori Tinggi (Skor 20) ada 11 Anak Aliyatur, Danica, Lukman, Rifatul, Saniyya, Rizqi, Khusni, Risma, Iqbal, Farel, dan Shifa. Peserta didik ini telah menguasai Kaidah Dasar dan Kaidah Tidak Baku secara beriringan. Penerapan hukum tajwid (seperti *Tafkhim*, *Tarqiq*, dan *Mad*) sudah bersifat otomatis dan tidak sekadar hafalan teori. Memiliki kebiasaan mengaji yang rutin sehingga lidah terlatih mengikuti dialek Arab yang fasih (*al-afshahiyyah al-'arabiyyah*). Peserta didik harus mempertahankan kualitas dengan mulai mempelajari seni baca Al-Qur'an (Naghom) agar bacaan lebih indah. Selain itu, kelompok ini dapat diberdayakan sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-teman di kategori rendah.

5.1.2 Keterampilan Makharij Huruf Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an

- a. Kategori Rendah pada Makharij Huruf (Skor 10) ada 3 Anak (Robiatul, Danica, dan Rifatul). Peserta didik ini kesulitan membedakan titik keluar huruf tenggorokan bawah, tengah, dan atas (misal: bunyi 'ain (ا) sering tertukar dengan *hamzah* (ء)). Gagal membedakan huruf *isti'la* seperti *Qaf* (ق) dengan *Kaf* (ك), serta salah

posisi ujung lidah pada huruf *Shad* (ش), *Zayn* (ز), dan *Sin* (س). Tidak berfungsinya rongga hidung saat membaca hukum dengung, sehingga bacaan terdengar datar. Solusinya adalah melakukan bimbingan intensif pada penempatan titik keluar huruf secara spesifik, terutama pada kelompok tenggorokan dan lidah yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.

- b. Kategori Sedang pada Makharij Huruf (Skor 15) ada 7 Anak (Putri, Saniyya, Faris, Farel, Shifa, Khoerul, dan Abdul). Peserta didik ini sudah menguasai kelompok dua bibir (*asy-syafatan*) dengan baik (huruf *Mim*, *Ba*, dan *Wau*) namun masih sering keliru pada huruf lidah yang memerlukan posisi spesifik seperti *Tsa* (ث), *Dzal* (ذ), dan *Zha* (ظ). Solusinya adalah fokus pada pengasahan *Ghunnah* di tujuh tempat keluarnya suara di rongga hidung agar warna suara lebih merdu dan sempurna sesuai teori Salman (2021).
- c. Kategori Tinggi pada Makharij Huruf (Skor 20) ada 10 Anak (Aliyatur, Lukman, Rizqi, Khusni, Saifarudin, Risma, Dimas, Iqbal, Ahmad, dan Chujmi). Peserta didik ini mampu membedakan seluruh huruf tenggorokan dan lidah tanpa tercampur. Fasih mengaplikasikan *ghunnah* pada berbagai hukum bacaan dengan durasi yang stabil. Pengucapan huruf *Mad* dan huruf bibir sudah sangat alami, baik dalam kondisi *washal* maupun *waqaf*. Peserta didik harus mempertahankan kefasihan yang dimiliki dan memberdayakan mereka untuk membantu

mengoreksi pengucapan huruf teman-temannya yang berada di kategori rendah (tutor sebaya).

5.1.3 Keterampilan Tartil Dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Peserta

Didik

- a. Kategori Rendah pada Aspek Tartil (Skor 10) ada 4 Anak (Robiatul, Rifatul, Shifa, dan Ahmad). Membaca dengan tempo cepat yang melanggar esensi QS. al-Muzzammil ayat 4, sehingga menghilangkan kesempatan untuk *tadabbur*. Sering melewatkan durasi panjang pada *Mad Wajib* atau *Mad Jaiz*. Belum mampu menyeimbangkan antara kecepatan bacaan dengan ketepatan hukum tajwid. Solusinya adalah Penerapan tempo Tahqiq (sangat lambat) agar siswa terbiasa mengatur napas dan memberikan hak setiap huruf, serta melakukan teknik *imitating* (meniru) murattal qari bertempo lambat.
- b. Kategori Sedang pada Aspek Tartil (Skor 15) ada 6 Anak (Abdul, Saniyya, Rizqi, Faris, Risma, dan Khoerul). Sudah berusaha membaca pelan, namun ritme sering berubah di tengah ayat karena faktor pengaturan napas yang lemah. Terlalu fokus pada tempo pelan sehingga mengabaikan kesempurnaan hukum *ghunnah* (dengung). Koordinasi antara napas dan panjang-pendek huruf belum berjalan otomatis. Latihan khusus yang menekankan keseragaman durasi pada *Mad Thabi'i* untuk menciptakan ritme yang stabil dan konsisten.
- c. Kategori Tinggi pada Kelancaran Membaca (Skor 25) ada 12 Anak (Aliyatur, Putri, Danica, Lukman, Saniyya, Rizqi, Khusni, Saifarudin,

Dimas, Iqbal, Farel, dan Chujmi). Mata sudah selangkah lebih maju dari pelafalan (*eye-voice span*), sehingga proses menyambung huruf sangat sudah mampu melakukan teknik "mencuri napas" di tempat yang tepat tanpa memutus makna ayat. Solusinya adalah Guru perlu menekankan bahwa kelancaran harus dibarengi dengan ketepatan tajwid. Fokus latihan diarahkan untuk memperlambat tempo agar hukum *Ikhfa* atau *Ghunnah* tidak terlewat akibat durasi yang terlalu cepat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menguji efektivitas metode tertentu (seperti metode *Yanbu'a*, *Ummi*, atau *Iqro*) terhadap peningkatan skor tartil dan tajwid. Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih detail pada aspek *al-Khaisyum* (rongga hidung) dan manajemen pernapasan untuk melengkapi temuan mengenai rendahnya skor tartil siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, A. Y. (2023). Ulumul Qur'an. In *Sustainability (Switzerland)* (1st ed., Vol. 11, Issue 1). Penerbit Widina Media Utama Dilarang. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Abubakar, R. (2021). *Pengenatar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press.
- Alfarobbi, B., & Siregar, Z. R. (2025). *Makharijul Huruf dan implikasinya Terhadap Pembelajaran Al- Qur ' an dalam Perspektif Ilmu Tajwid*. 1(1), 51–56.
- Aminah, S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 177–196. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.177-196>
- Anam, A. S., & Misbah, M. (2025). *Penerapan Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Banyumas Ahmad*. 02(01), 1–10.
- Aquami. (2021). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al- Qur ' an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al- Qur ' an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Aquami A . Pendahuluan Sejak manusia lahir kedunia , telah dibekali oleh Allah SWT de. *Jurnal Ilmiah PGMI*, 3, 77–88.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Fadhlullah, M., & Atmaji, C. (2022). Pemodelan Harmonik untuk Pelafalan Makhraj Huruf Hijaiah. *IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.22146/ijeis.71664>
- Hariandi, A. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur ' an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari Ahmad Hariandi*. 4(I), 10–21.
- Hasibuan, J. I., Saputra, R., Hasibuan, J. I., & Saputra, R. (2022). *Implications of Makharij al-Huruf Learning in Improving The Rote Cauldron of The Qur ' an Learners*. 5(1), 27–36.

- Hidayatulloh, M. D. (2023). Makna Al-Qur'an Secara Umum dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1), 18–28. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>
- Husnawati, H., Zubaidillah, M. H., Mardiana, M., Jannah, M., & Mauizdati, N. (2023). Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Maharah Qir'ah Siswa MTsN 4 HSU. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(6), 4237. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i6.2842>
- Ishaq, A. H., & Nawawi, R. (1997). *ILMU TAJWID DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ILMU QIRA'AH*. 15–37.
- Kosim, A. (2021). *Buku Panduan Tajwid Lengkap*. STAI Yapata Al-Jawami Bandung.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Hasan, T. K. H., Syahril Hasibuan, I. R., Sitti Zuhaerah Thalhah, M.Pd., Dr. Cecep Ucu Rakhman, S.Sos., M. ., Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, S.Pd., M.Hum., Dr. Inanna, S.Pd., M. P., Andi Aris Mattunruang S.E., M.Sc., Dr. Herman, S.Pd., M. P., Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Dr. Yusriani, SKM., M.Kes, Dr. Nahrana, M. P., Dumaris E. Silalahi, S.Pd., M.Pd., Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M. S., & Azwar Rahmat, M.TPd, Yetty Faridatul Ulfah, M.Hum, Nur Arisah, S.Pd., M. P. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan. *PUNDIMAS: Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Dengan Pelatihan. PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(2), 70–73. <https://doi.org/10.37010/Pnd.V1i2.680>
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Nurhanifah. (2023). Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakmampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 102–114. <https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.73>
- Rahmadi. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Suka-press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. K-Media.
- Salman, M. M. (2016). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Kelas X*. 31–41.
- Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Holistica Lombok.
- Syaifullah, M., Siregar, H., Dita, R., & Rodina Aisah Siregar, S. (2022). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas V MI/SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 1. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4256/3556>
- Syam, F., Halim, A., & Nukman. (2021). Strategi Pendidik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *Journal of Gurutta Education*, 1(1).
- Yusopa, N., Padilah, N., Qomusuddin, I. F., & Destian, I. (2024). Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 59–67.
- Zakaria, S. A., Fatimah, T., & Rahman, A. Y. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al Baghdadi Syifa. 4(2), 185–198.
- Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>